
Implementasi MBKM Di Luar Program Studi Pendidikan Olahraga (S1) Universitas Bina Darma

Selvi Melianty¹, I Bagus Endrawan², Bayu Hardiyono³, Selvi Atesya Kesumawati⁴, Dewi Septaliza⁵, Noviria Sukmawati⁶, Muslimin⁷, Reni Laili⁸

Prodi Pendidikan Olahraga Fakultas Sosial Humaniora,
Universitas Bina Darma¹²³⁴⁵⁶⁷

Prodi Teknik Industri Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma⁸

Email : bagus.endrawan@binadarma.ac.id.

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan jumlah program studi yang menerapkan program MBKM, memfasilitasi program studi untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebijakan MBKM, menghasilkan pengalaman baik (*good practices*) di perguruan tinggi dalam menyusun dan mengimplementasikan kurikulum program MBKM yang memiliki capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan KKNI dan SN-Dikti. Manfaat penyelenggaraan program bantuan program studi menerapkan kerja sama kurikulum MBKM diharapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa, dosen, program studi, perguruan tinggi, serta mitra. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah *Focus Group Discussion (FGD)* membahas mengenai “Penyusunan Prosedur Operasional Baku Implementasi MBKM di Luar Program Studi Pendidikan Olahraga (S1) di Universitas Bina Darma”. Program Studi Pendidikan Olahraga melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberi kemudahan kepada mahasiswa untuk belajar dimana saja dan kapan saja.

Kata kunci: Kurikulum, Program Studi, Pembelajaran

ABSTRACT

The purpose of this activity is to increase the number of study programs that implement the MBKM program, Facilitate study programs to develop curriculum in accordance with MBKM policies, Generate good experiences (good practices) in tertiary institutions in preparing and implementing MBKM program curricula that have graduate learning outcomes in accordance with the KKNI and SN-Dikti. It is hoped that students, lecturers, study programs, tertiary institutions, and partners will benefit from the implementation of the study program assistance program implementing the MBKM curriculum collaboration. The method used in this activity was Focus Group Discussion (FGD) discussing the Preparation of Standard Operational Procedures for MBKM Implementation outside the Sports Education Study Program (S1) at Bina Darma University Sports Education Study Program through the Zoom Meeting application. The results of this activity are expected to make it easy for students to study anywhere and anytime.

Keywords: Curriculum, Program Study, Learning

PENDAHULUAN

Dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, kompetensi mahasiswa harus semakin diperkuat sesuai dengan perkembangan yang ada. Diperlukan adanya *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi bukan hanya dengan dunia usaha dan dunia industri saja tetapi juga dengan masa depan yang

semakin cepat mengalami perubahan. Berdasarkan hal tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)” yang saat ini mulai diterapkan oleh perguruan tinggi. Kebijakan Mendikbud tersebut berkaitan dengan pemberian kebebasan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selama maksimum tiga semester belajar di luar program studi dan kampusnya.

Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di antaranya pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, asistensi mengajar di satuan pendidikan, dan proyek di desa / kuliah kerja nyata tematik. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan belajar di luar program studinya di dalam perguruan tinggi yang sama dengan bobot sks tertentu. Semua kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan dibimbing dosen dan diperlukan adanya perjanjian kerja sama jika dilakukan bersama pihak di luar program studi. Kunci keberhasilan implementasi kebijakan MBKM di sebuah perguruan tinggi adalah adanya sebuah keberanian dalam mengubah pola pikir dari pendekatan kurikulum berbasis konten yang kaku menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel untuk menyiapkan mahasiswa menjadi insan dewasa yang mampu berdiskusi.

Program studi ditantang dalam mengembangkan kurikulum yang adaptif dan mampu menyesuaikan diri dengan Panduan Program Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020, Perkembangan zaman yang semakin pesat tanpa keluar dari tujuan dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Di samping itu, dalam implementasi kebijakan MBKM dibutuhkan adanya kolaborasi dan kerja sama dengan mitra ataupun pihak lain yang berkaitan dengan bidang keilmuannya dan turut serta dalam mendukung capaian pembelajaran yang diinginkan. Keadaan yang terjadi di lapangan dengan adanya kebijakan MBKM ini, program studi mengalami kesulitan dalam mengembangkan kurikulum dan implementasinya. Untuk itu diperlukan panduan pengembangan kurikulum dan model kerjasama untuk implementasi MBKM.

Dalam rangka mendukung keberhasilan program studi dalam menerapkan kurikulum yang sejalan dengan kebijakan MBKM, diperlukan adanya model kerja sama kurikulum antara program studi dengan mitra ataupun pihak lain yang berkaitan dengan bidang keilmuannya. Untuk itu, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyelenggarakan program bantuan Program Studi Menerapkan Kerja

Sama Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, salah satu kebijakan terkait Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) adalah hak mahasiswa untuk belajar tiga semester di luar program studi.

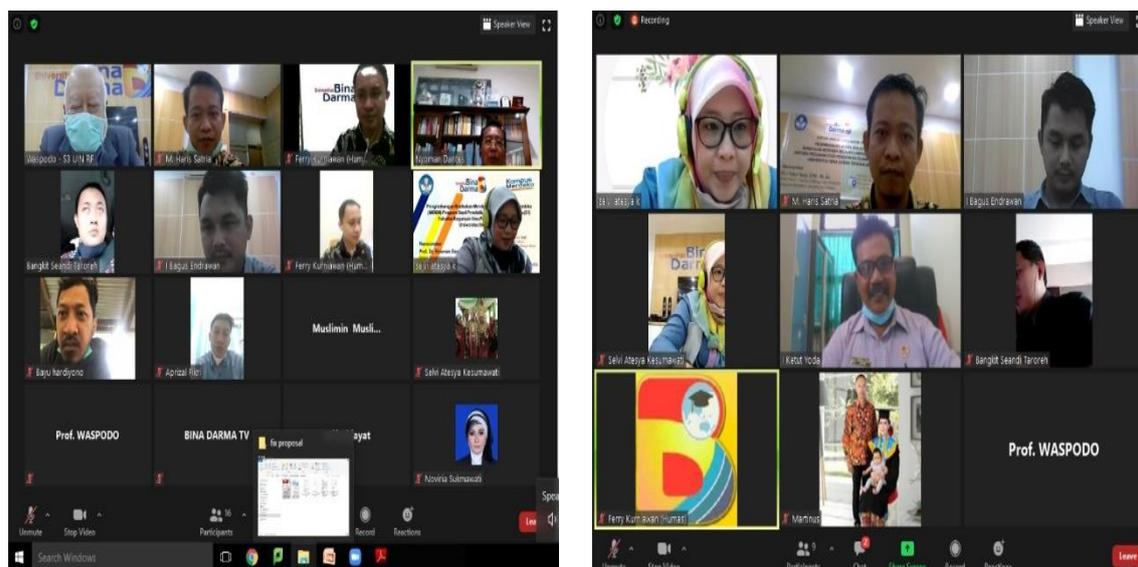
METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah *Focus Group Discussion (FGD)* membahas mengenai Penyusunan Prosedur Operasional Baku Implementasi MBKM di Luar Program Studi Pendidikan Olahraga (S1) di Universitas Bina Darma Program Studi Pendidikan Olahraga melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan narasumber berkenaan dengan MBKM. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu tanggal 5 – 7 Juni 2023. Dalam Implementasi Pembelajaran MBKM. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu proses, hasil (*output*), dan dampak (*outcome*). Proses Pembelajaran, yaitu proses pembelajaran yang efektif mendukung kebijakan MBKM. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan mengedepankan pembelajaran mahasiswa aktif, menyesuaikan dengan minat, mengembangkan kreativitas, inovatif, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pembelajaran sepanjang hayat (*life long education*). Secara spesifik jenis pendekatan, model, maupun strategi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dapat bersifat:

- 1) interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif (KPT.2019).
- 2) *complex problem solving, social skill, process skill, system skill, cognitive abilities: kemampuan cognitive flexibility, creativity, logical reasoning, problem sensitivity. (The Future of Jobs Report, World Economic Forum, US Department of Labor, 2017).*
- 3) variatif dalam pemanfaatan sumber-sumber pembelajaran (multy resources/media), baik *by design* maupun *by utilization*; *i. blended learning maupun fully online learning* dalam pemanfaatan model pembelajaran yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (*online/hybrid learning*) sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mata kuliah; 4) ragam model pembelajaran bauran (*blended learning*), seperti *rotation model, flex model, self-blended model, enriched virtual model.*

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

MBKM adalah kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Anwar Makarim yang memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai. Kebijakan MBKM mengutamakan pembelajaran aktif dengan mengembangkan kreativitas, inovasi, dan kritis dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran. Prinsip kebijakan MBKM tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 18. Dijelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban studi bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti keseluruhan proses pembelajaran pada program studi pada masa pendidikan tinggi beban studi dan 2) mengikuti proses pembelajaran di program studi untuk memenuhi sebagian masa studi dan beban dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi di perguruan tinggi yang sama atau di perguruan tinggi yang berbeda, diprogram studi yang sama atau di program studi yang berbeda. Berikut adalah bukti kegiatan FGD yang membahas tentang “Implementasi MBKM di luar Program Studi Pendidikan Olahraga (S1) Universitas Bina Darma:



Gambar 1. Bukti Kegiatan FGD

Oleh karena itu, terdapat dua pesan acuan dalam pengembangan kurikulum MBKM, yaitu: (1) diperolehnya hasil belajar dengan mahasiswa menempuh mata kuliah secara tuntas di program studinya; atau (2) memperoleh hasil belajar, beberapa mata kuliah dapat diambil dari luar program studi, baik di dalam universitas itu sendiri maupun di Universitas lain termasuk magang di lapangan.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian sebagai berikut :

1. Memetakan kurikulum MBKM yang diperlukan oleh mahasiswa pendidikan olahraga
2. Menyusun kurikulum (mata kuliah diluar prodi pendidikan olahraga) yang bisa diambil oleh mahasiswa
3. Kerjasama dengan prodi lain dalam institusi yang sama
4. Kerjasama dengan Sekolah yang ditunjuk sebagai mitra MBKM
5. Kerjasama dengan pendidikan formal dan non formal dalam program asistensi mengajar program MBKM pendidikan olahraga universitas Bina Darma

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2020. Buku Panduan Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Jakarta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2019. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT). Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta
- Riset dan Teknologi Direktorat Pendidikan Tinggi. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0. Jakarta